

**SISTEM AGRIBISNIS JAMUR TIRAM ORGANIK (*Pleurotus  
ostreatus*) DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN  
KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

Oleh

**A.RAMADHAN SAIPAHURIAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**SISTEM AGRIBISNIS JAMUR TIRAM ORGANIK (*Pleurotus  
ostreatus*) DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN  
KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**A.RAMADHAN SAIPAHURIAN**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**Motto :**

*“ Kita boleh saja kecewa dengan apa yang terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik”*

*Terucap syukur krpada Allah SWT kareba atas ridho-nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ Kedua orang tuaku tersayang, Ayah dan Ibu yang selalu dengan ikhlas, sabar memberikan dukungan dan semangat berupa do'a dan materi kepada anaknya*
- ❖ Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat untukku*
- ❖ Saudara dan saudariku yang selalu memberikan semangat dan suport berupa do'a dan materi untukku*
- ❖ Kedua pembimbing saya, Ibu Harniatun Iswarini, SP.,M.Si Dan Ibu Yulliah Peroza, SP., M.Si yang telah membimbing saya selama ini.*
- ❖ Terimakasih untuk teman-teman seperjuanganku atas suport dan dukungannya selama ini.*
- ❖ Almamater hijauku*

## RINGKASAN

**A RAMADHAN SAIPAHURIAN.** Sistem Agribisnis Budidaya Jamur Tiram Organik (*Plurotus ostreatus*) di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sistem agribisnis dan pendapatan budidaya jamur tiram organik. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang pada bulan juni sampai dengan juli 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana petani yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 1 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga- lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem agribisnis terdiri dari subsistem pengadaan sarana produksi meliputi pengadaan kumbung, media tanam, bibit, alat. Subsistem produksi meliputi pembuatan kumbung, persiapan peralatan, pemilihan bibit, persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan dan panen. Subsistem pemasaran, setelah pengemasan jamur tiram organik diantarkan kepedagang pengepul yang ada di pasar dan adapun konsumen datang langsung ke tempat budidaya jamur tiram organik. Pendapatan rata-rata yang diperoleh adalah Rp. 9.110.025/MT

## ***SUMMARY***

**A RAMADHAN SAIPAHURIAN.** Agribusiness System for Cultivating Organic Oyster Mushroom (*Plurotus ostreatus*) in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **YULLIAH PEROZA**).

This research was conducted to determine the agribusiness system and income of organic white oyster mushroom cultivation. This research was conducted in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City from June to July 2022. The research method used was a survey. The sampling method used was purposive sampling where the number of farmers who were used as samples in this study amounted to 1 person. Data collection methods used in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents using tools in the form of questions that were prepared in advance and data obtained from related institutions that were related to this research. The data processing and analysis data method used is descriptive qualitative analysis.

The results of this study indicate that the agribusiness system consists of a subsystem for the procurement of production facilities including the procurement of kumbung, planting media, seeds, tools. The production subsystem includes the manufacture of kumbung, equipment preparation, seed selection, planting media preparation, planting, maintenance and harvesting. Marketing subsystem, after packaging organic white oyster mushrooms delivered to collectors in the market and consumers come directly to the cultivation of organic white oyster mushrooms. The average income earned is Rp. 9.110.025/MT

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM AGRIBISNIS JAMUR TIRAM PUTIH ORGANIK  
(*Pleurotus ostreatus*) DI KELURAHAN KERAMASAN  
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

Oleh

A.Ramadhan Saipahurian

412017051

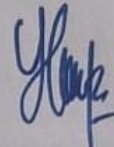
Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si)

Pembimbing Pendamping



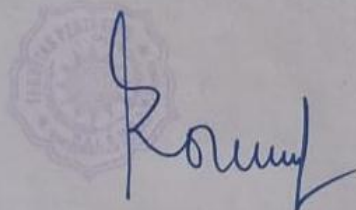
(Yulliah Peroza, S.P.,M.Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM : 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Ramadhan Saipahurian  
Tempat tanggal lahir : Palembang, 12 Desember 1999  
NIM : 412017051  
Program studi : Agribisnis  
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2022



A. Ramadhan Saipahurian

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu yang telah ditentukan dengan judul ”Sistem Agribisnis “**Jamur Tiram Putih Organik (*Pleurotus Ostreatus*) di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang**” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Harniatun Iswarini, SP. M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Yulliah Peroza, SP. M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kekhilafan yang penulis miliki. Maka dari itu dengan ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan Rahmat serta Hidayahnya dan menjadikan sebagai amal jariyah, dan dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya, Amin.

Palembang, 19 Agustus 2022

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**A RAMADHAN SAIPAHURIAN**, dilahirkan di Kota Palembang 12 Desember 1999 merupakan putra ke enam dari lima bersaudara dari Bapak Ahmad Gunawarman dan Ibu Partini.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan Tahun 2011 di SD N 2 Pinang Witmas Sejati, Sekolah Menengan Pertama Tahun 2014 di SMP N 2 Bayung Lencir, Sekolah Menengah Atas tahun 2017 di SMA N 19 Palembang, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Indralaya.

Pada bulan Januari sampai maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 55 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang sistem agribisnis budidaya jamur tiram putih organik (*pleurotus ostreatus*) di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>iii</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>vi</b>      |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 5              |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat.....   | 5              |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>   | <b>6</b>       |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....   | 6              |
| 2.2 Landasan Teori .....  | 10             |
| 2.3 Model Pendekatan .....  | 23             |
| 2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....  | 24             |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>   | <b>26</b>      |
| 3.1 Tempat dan Waktu .....  | 26             |
| 3.2 Metode Penelitian .....   | 26             |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh .....   | 26             |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....   | 27             |
| 3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....   | 28             |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>30</b>      |
| 4.1 Hasil .....   | 30             |
| 4.1.1 Identitas Responden .....   | 30             |
| 4.1.2 Gambaran Umum Budidaya Jamur Tiram Organik.....   | 30             |
| 4.1.3 Sistem Agribisnis Budidaya Jamur Tiram Organik Dikelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang .....                         | 33             |
| 4.1.4 Pendapatan Budidaya Jamur Tiram Organik ( <i>Pleurotus Ostreatus</i> ) Dikelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang ..... | 40             |
| 4.2 Pembahasan .....  | 43             |
| 4.2.1 Sistem Agribisnis Budidaya Jamur Tiram Organik ( <i>Pleurotus Ostreatus</i> ) Dikelurahan   |                |

|  |           |
|--|-----------|
| Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang..   | 43        |
| 4.2.2 Pendapatan budidaya jamur tiram organik<br>( <i>Pleurotus Ostreatus</i> ) dikelurahan keramasan<br>kecamatan kertapati kota palembang..... | 43        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>46</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 46        |
| 5.2 Saran .....  | 46        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>47</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>49</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Luas panen dan produksi jamur tiram menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatra Selatan.....   | 4              |
| 2. Kajian terhadap penelitian terdahulu.....  | 8              |
| 3. Pengadaan kumbung, ruang inkubasi, bibit, alat, dan mesin untuk budidaya jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang ..... | 33             |
| 4. Rincian bahan-bahan membuat media tanam 500 baglog budidaya Jamur tiram organik.....   | 36             |
| 5. Rincian produksi budidaya jamur tiram organik dengan Media tanam 500 baglog di Kelurahan Keramasan .....   | 40             |
| 6. Penerimaan budidaya jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.....   | 41             |
| 7. Jumlah biaya produksi pada budidaya jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati .....   | 42             |
| 8. Pendapatan budidaya jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati .....   | 42             |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Diagramatik sistem agribisnis jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan kertapati Kota Palembang ..... | 23             |
| 2. Serbuk kayu.....  | 68             |
| 3. Bibit jamur tiram putih organik .....   | 69             |
| 4. Ruang pembibitan .....  | 69             |
| 5. Proses sterilisasi .....  | 70             |
| 6. Proses pemindahan bibit ke baglog atau inokulasi .....  | 71             |
| 7. Ruang inkubasi.....   | 71             |
| 8. Proses panen jamur tiram organik.....   | 72             |
| 9. Hasil panen jamur tiram organik.....  | 72             |
| 10. Wawancara Responden .....  | 73             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Peta wilayah Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.....   | 48             |
| 2. Identitas Responden Berdasarkan Nama Responden, Umur, tingkatan pendidikan, jumlah anggota keluarga. ....                            | 49             |
| 3. Jumlah produksi jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang, dengan media tanam 500 Baglog .....   | 50             |
| 4. Jumlah penerimaan jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang, dengan media tanam 500 Baglog ..... | 51             |
| 5. Nilai penyusutan alat pada penyusutan alat jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang .....       | 52             |
| 6. Biaya variabel budidaya jamur tiram putih organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang .....                    | 53             |
| 7. Total Biaya produksi budidaya jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.....                     | 54             |
| 8. Jumlah pendapatan budidaya jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kota Palembang .....                                 | 55             |
| 9. Dokumentasi Penelitian Budidaya Jamur Tiram Organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang .....                  | 56             |
| 10. Surat selesai penelitian.....   | 62             |

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian Indonesia, pada masa akan datang masih akan menghadapi tantangan yang besar, terutama pada subsektor tanaman pangan dan hortikultura. Persaingan yang ketat antara negara produsen komoditas pertanian Indonesia hanya akan menjadi penonton di rumahnya sendiri, menyaksikan para produsen agribisnis dari negara lain untuk merebutkan pasar dalam negeri yang sangat potensial. Oleh karena itu diperlukan upaya dan kemauan masyarakat pertanian Indonesia untuk mengembangkan pertanian komersil, dalam lingkup agribisnis. Bukan saja untuk memenuhi kebutuhan konsumsi domestik, melainkan juga untuk memenuhi permintaan ekspor (Gumbira dan Harizt, 2001).

Pembangunan pertanian dibidang pangan khususnya Hortikultura di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar karena di dukung oleh payung hukum/regulasi, keanekaragaman hayati, ketersediaan lahan pertanian, dukungan teknologi, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan pasar dukungan penetapan komoditas prioritas hortikultura dan dukungan pengembangan sistem pembenihan hortikultura dan dukungan pengembangan sistem perlindungan hortikultura. Komoditas hortikultura juga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi sehingga usaha agribisnis hortikultura (buah, sayur, dan tanaman obat) dapat menjadikan sumber pendapatan bagi masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun besar. Selain itu komoditas hortikultura memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumber daya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan internasional yang terus meningkat (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2011).

Pengembangan pertanian dibidang hortikultura saat ini di tunjukan untuk mewujudkan swasembada pangan, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperbaiki keadaan gizi, menambah keanekaragaman pangan, salah satu jenis komoditi tersebut adalah jamur tiram yang dapat dikembangkan dan memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan

memperbaiki gizi melalui keanekaragaman pangan. Di Indonesia, jamur mulai dikenal dan dibudidayakan pada tahun 1950-an. Jamur konsumsi atau yang dikenal dengan istilah mushroom merupakan bahan makanan sumber protein yang cukup digemari masyarakat. Dalam skala industri atau semi-industri, terdapat kurang lebih sepuluh macam jamur konsumsi yang sering dibudidayakan berdasarkan urutannya, tercatat lima jenis jamur yang paling banyak dibudidayakan, jamur tiram (*Pleurotus sp*) jamur tiram merupakan jenis jamur yang cukup populer yang banyak dibudidayakan dan dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia (Sri Sumarsih 2014).

Usaha jamur tiram ialah salah satu industri pertanian yang dapat diterapkan di rumah. Usaha ini tidak membutuhkan modal besar dan dapat dilakukan pada halaman atau dalam rumah. Dimana jamur tiram ini merupakan salah satu jenis jamur yang dapat dikonsumsi sebagai makanan dengan nilai gizi dan protein yang tinggi, serta mahal harganya.

Budidayanya juga relative mudah, baik dalam skala usaha kecil maupun besar sehingga sangat potensial untuk diusahakan secara komersial. Usaha jamur tiram menawarkan berbagai segmen usaha. Selain menjual jamur segar, dapat juga membidik atau melakoni bisnis sebagai penjual bibit dalam bentuk botol atau baglog, media tanam, atau jasa membangun kumbung, selain itu usaha budidaya jamur tiram dapat diolah dengan berbagai macam jenis slera (Triono Untung Priyadi, 2013).

Agribisnis merupakan suatu cara lain untuk melihat pertanian sebagai suatu sistem bisnis yang terdiri dari empat subsistem yang terkait satu sama lain yaitu sebagai berikut, subsistem agribisnis hulu yang mencakup semua kegiatan untuk memproduksi dan menyalurkan *input-input* pertanian dalam arti luas, subsistem agribisnis usaha tani merupakan kegiatan yang dikenal sebagai kegiatan usaha tani, yaitu kegiatan di tingkat petani, perkebunan, peternakan dan nelayan termasuk pula kegiatan kehutanan yang mengelolah *input-input* (lahan, tenaga kerja, modal, teknologi dan manajemen) untuk menghasilkan produk pertanian, subsitem agribisnis hilir, yang sering disebut seagai kegiatan agroindustri atau kegiatan industri yang menggunakan produk pertanian sebagai bahan baku,



subsistem jasa penunjang (*supporting institution*), yaitu kegiatan jasa yang melayani pertanian seperti kebijakan pemerintah, perbankan, penyuluhan, pembiayaan dan lain-lain (Saragih, 2010).

Kegiatan agribisnis merupakan, kegiatan yang berbasis pada keunggulan sumberdaya alam (*on farm agribusiness*) dengan penerapan teknologi dan sumberdaya manusia bagi perolehan nilai tambah (*off-farm agribusiness*), kegiatan yang memiliki spectrum yang luas, dari skala usaha kecil, rumah tangga hingga skala usaha besar, sehingga usaha mempercepat pertumbuhan sektor agribisnis dengan kondisi petani yang lemah (modal, *skill*, pengetahuan dan penguasaan lahan yang terbatas) akan dapat di tempuh melalui penerapan sistem pengembangan agribisnis. Dengan demikian pembangunan sistem agribisnis adalah merupakan suatu bentuk (model, sistem, pola) yang mampu memberikan keuntungan bagi pelaku-pelaku agribisnis (petani/ peternak/ pkebun/ nelayan/ pengusaha kecil dan menengah/ koperasi), dalam bentuk peningkatan pendapatan, peningkatan nilai tambah dan perluasan kesempatan kerja (Hotden Leonardo Nainggolan, 2012).

Penduduk Indonesia yang terus meningkat dari tahun ketahun dan tersebar dari beberapa Provinsi di sertai dengan pertumbuhan dan perkembangan industri pengolahan serta industri pariwisata, maka peluang pemasaran produk jamur tiram di dalam negeri memberikan prospek yang sangat cerah bagi para pelaku usaha jamur tiram.

Meningkatnya permintaan atas jamur tiram di akibatkan oleh pasar jamur tiram yang kian meluas. Pasar berkembang juga karena munculnya beragam olahan jamur, seperti pizza jamur, omlet jamur, kripik jamur, bahkan kecendrungan organik turut mendorong pasar jamur (Trubus, 2009).

Sumatera Selatan sendiri ini sudah banyak mengusahakan budidaya jamur tiram. Hal ini di sebabkan karena dengan berkembangnya teknologi maka jamur tiram dapat dibudidayakan sebagian wilayah Indonesia yang bersuhu panas termasuk Sumatera Selatan, selain itu proses budidayanya tidak sulit dan permintaan pasar yang tinggi.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provisnsi pengasil jamur tiram. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen dan produksi jamur tiram menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2017.

| No. | Kota               | Luas panen<br>(ha) | Produksi (kuintal) |
|-----|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1   | Ogan Komering ulu  | 56013              | 397988             |
| 2   | Ogan Ilir          | 1308               | 14946              |
| 3   | Pagar Alam         | 2533               | 1152               |
| 4   | OKU Timur          | 109                | 435                |
| 5   | Lahat              | 76                 | 268                |
| 6   | Muara enim         | 63                 | 906                |
| 7   | Musi Banyuasin     | 51                 | 1034               |
| 8   | Banyuasin          | 30                 | 935                |
| 9   | Lubuk Linggau      | 24                 | 599                |
| 10  | Palembang          | 5                  | 29                 |
| 11  | Ogan Komering Ilir | 3                  | 22                 |

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Di Kota Palembang budidaya jamur tiram organik (*Pleurotus ostreatus*) terus dikembangkan, harga dan permintaan akan jamur tiram organik di Kota Palembang dibidang relative tinggi, hingga saat ini produsen dalam pembudidayaan jamur tiram organik di Kota Palembang sangat sedikit tempat yang membudidayakan jamur tiram.

usaha *home industry* yang membudidayakan jamur tiram organik yang ada di Kota Palembang. Dalam era globalisasi ini jamur tiram mampu menjawab lemahnya perekonomian saat ini dengan kesungguhannya dalam pengembangan usaha jamur tiram organik ini semua di tunjukan untuk kemajuan di dunia agribisnis jamur tiram organik. Usaha *home industry* ini memproduksi jamur tiram organik yang segar untuk di pasarkan ke masyarakat.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian tentang “ **Sistem Agribisnis Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang maka rumusan masalah yang di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana subsistem agribisnis jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan?
2. Berapa besar pendapatan jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana subsistem agribisnis jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan
2. Mengetahui berapa besar pendapatan jamur tiram organik di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati kota Palembang Sumatera Selatan

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarja pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan rujukan mengenai sistem agribisnis jamur tiram organik

## DAFTAR PUSTAKA

- Assuri, S. 2001. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2014, [https://sumsel.bps.go.id /statictable /2018/11/15/135/luas - panen - dan – produksi - tanaman- sayur - sayuran- menurut kabupaten – kota – dan – komoditas – di – provinsi – sumatera – selatan - 2014](https://sumsel.bps.go.id/statictable/2018/11/15/135/luas%20-%20panen%20-%20dan%20-%20produksi%20-%20tanaman%20-%20sayur%20-%20sayuran%20menurut%20kabupaten%20-%20kota%20-%20dan%20-%20komoditas%20-%20di%20-%20provinsi%20-%20sumatera%20-%20selatan%20-%202014). Html diakses pada tanggal 28 Agustus 2020.
- Direktorat Jenderal Holtikultura, 2011. [http://hortikultura.pertanian.go.id /content/uploads/2015/06/LAKIP - DITJEN - HORTIKULTURA2011](http://hortikultura.pertanian.go.id/content/uploads/2015/06/LAKIP%20-%20DITJEN%20-%20HORTIKULTURA2011.pdf). pdf diakses pada tanggal 28 Agustus 2020.
- Daniel, M, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta :Bumi Aksara
- Endra Setiawan. 2011, [https://media.neliti.com/media/publications/273684- analisis-efisiensi-biaya-usahatani-jamur-c05dcffc.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/273684-analisis-efisiensi-biaya-usahatani-jamur-c05dcffc.pdf) diakses pada tanggal 28 Agustus 2020.
- Gumbira, E, Sa'id, dan intan H. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Gumbira dan Harizt. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Hermanto, 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hanafie, Rita, 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta :Penerbit ANDI
- Kotler, P, 2002. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi dan pengendalian*. Jilid. Seri Terjemah edisi ke-6. J.J. keliling Graduate School of Managemen North Western University. Evanstar levonis.
- Muljowati, 2015. *Penyuluhan Jamur Pangan*. di Desa Argo Peni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Fakultas Biologi Unsoed.
- Nainggolan, H. L., & Aritonang, J. (2012). Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. In *Seminar Nasional Pertanian Presisi Menuju Pertanian Berkelanjutan*.
- Rahim dan Hastuti, 2008. *Ekonomi Peertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori danAplikasi)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Sri Sumarsih 2014. "*Buku Bisnis Bibit Jamur Tiram Edisi Revisi*". Penebar Swadaya Group.

Sjarkowi, f. dan M sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Baldal Grafiti Press. Palembang.

Saragih, B. 2010. *Agribisnis Pradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor :Pustaka Wirausaha Muda

Triono Uuntung Priyadi, 2013. "*Buku Bisnis Jamur Tiram : Investasi Sekali Untung Berkali-kali*" Agromedia Pustaka.

Zulkarnain, 2010. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Jakarta: Bumi Aksara.